

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Membuat keputusan adalah salah satu fungsi pokok manajer. Manajer selalu dihadapkan pada masalah untuk membuat keputusan produk apa yang akan dijual, metode produksi apa yang akan digunakan, apakah akan membuat sendiri komponen-komponen yang diperlukan ataukah akan membeli, berapakah harga jual produk perusahaan, saluran distribusi apa yang akan digunakan, apakah akan menerima pesanan khusus dengan harga yang khusus pula dan sebagainya. Pembuatan keputusan biasanya menjadi tugas yang sulit karena adanya berbagai permasalahan yang kompleks dengan berbagai alternatif yang tersedia, banyaknya data yang harus diolah, padahal hanya beberapa saja yang relevan.

Setiap keputusan melibatkan proses pemilihan dari setidaknya dua alternatif. Dalam proses pembuatan keputusan, biaya dan manfaat dari suatu alternatif harus dibandingkan dengan biaya dan manfaat dari suatu alternatif yang lain. Biaya yang berbeda diantara berbagai alternatif yang tersedia disebut biaya relevan (*relevant cost*). Membedakan antara biaya dan manfaat yang relevan dan tidak relevan menjadi langkah yang sangat penting. Ada dua alasan yang mendasarinya. Pertama, data yang tidak relevan dapat diabaikan dan tidak perlu dianalisis. Dengan demikian, waktu dan upaya dari pembuat keputusan dapat dihemat. Kedua, keputusan yang salah merupakan akibat dari kesalahan memasukkan biaya dan manfaat yang tidak relevan dalam menganalisis berbagai

alternatif yang tersedia. Agar pembuatan keputusan bisa berjalan dengan mulus, manajer harus dapat memahami antara data yang relevan dengan yang tidak relevan dan mampu dengan tepat menggunakan data yang relevan untuk menganalisis berbagai alternatif yang ada.

Informasi akuntansi diferensial merupakan informasi akuntansi yang dihubungkan dengan pemilihan alternatif. Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan/ atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Unsur pokok yang ada pada informasi akuntansi ini adalah bahwa informasi ini berhubungan dengan masa yang akan datang dan berbeda untuk setiap alternatif.

Informasi penting untuk pengambilan keputusan. Karena keputusan berhubungan dengan masa yang akan datang, maka informasi akuntansi yang relevan adalah informasi yang akan datang. Karena pengambilan keputusan selalu menyangkut pemilihan dari berbagai alternatif yang ada, maka informasi akuntansi yang bermanfaat adalah informasi akuntansi yang berbeda diantara berbagai alternatif yang akan dipilih.

Keputusan yang diambil manajemen meliputi berbagai macam dan jangka waktu, misal keputusan dalam kegiatan operasi rutin atau keputusan yang diambil dalam masalah-masalah khusus. Pengambilan keputusan rutin pada umumnya terjadi dan berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan operasi perusahaan yang bersifat teratur dan rutin. Pengambilan keputusan khusus pada umumnya bersifat tidak teratur waktu terjadinya dibandingkan dengan keputusan operasi perusahaan secara periodik, bersifat khusus dan bahkan luar biasa.

Pengambilan keputusan khusus banyak jenisnya, umumnya manajemen menghadapi pengambilan keputusan jangka pendek berikut ini:

1. Menerima atau menolak pesanan penjualan khusus
2. Pengurangan atau penambahan jenis produk atau departemen
3. Membuat sendiri atau membeli dari luar suatu komponen
4. Menyewakan atau menjual/memakai sendiri fasilitas perusahaan
5. Menjual atau memproses lebih lanjut hasil produksi

Menerima atau menolak pesanan khusus adalah dua alternatif keputusan yang ada kalanya dihadapi oleh manajemen. Pesanan khusus adalah pesanan di luar penjualan normal, biasanya dengan harga yang lebih rendah dari harga jual normal.

Keputusan tentang harga jual produk atau jasa dalam jangka panjang harus didasarkan pada pertimbangan *full cost*, tetapi dalam jangka pendek dapat dilakukan hanya dengan mempertimbangkan *differential cost* dengan syarat-syarat tertentu. Oleh karena itu, suatu pesanan khusus merupakan alternatif keputusan yang perlu dipertimbangkan oleh pihak manajemen untuk dipilih meskipun harga jualnya lebih rendah dari harga jual normal. Analisis *differential cost* dapat digunakan untuk mengevaluasi pendapatan dan biaya diferensial (*differential revenue and cost*) yang berhubungan dengan pesanan khusus tersebut. Keputusan untuk menerima pesanan khusus tersebut hanya berlaku untuk jangka pendek, bukan untuk kegiatan reguler perusahaan dalam jangka panjang.

Untuk dapat memahami lebih lanjut mengenai manfaat penerapan analisis *differential cost* bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan jangka

pendek khususnya keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis *Differential Cost* Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus**” (Studi Kasus Pada Perusahaan X, Bandung).

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah dikemukakan di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara perusahaan dalam mengelompokkan biayanya.
2. Bagaimana cara perusahaan mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.
3. Sejauh mana analisis *differential cost* dapat digunakan sebagai alat bantu bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah perusahaan telah mengelompokkan biayanya secara tepat.
2. Untuk mengetahui apakah perusahaan dalam mengambil keputusan menerima atau menolak pesanan khusus sudah dilakukan secara tepat.

3. Untuk mengetahui manfaat analisis *differential cost* bagi pihak manajemen sebagai alat bantu dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus.

1.4. Kegunaan Penelitian

Penelitian skripsi ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat mengenai analisis *differential cost*, untuk membantu manajemen dalam mengambil keputusan.

2. Penulis

Melalui penelitian ini penulis dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai teori-teori akuntansi manajemen khususnya mengenai pengambilan keputusan jangka pendek serta praktek penerapannya pada perusahaan.

3. Bagi pihak lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat sebagai bahan referensi bagi mereka yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai analisis *differential cost* dalam pengambilan keputusan jangka pendek mengenai menerima atau menolak pesanan khusus.

1.5. Rerangka Pemikiran dan Hipotesis

Informasi akuntansi differensial merupakan informasi akuntansi yang dihubungkan dengan pemilihan alternatif. Informasi akuntansi diferensial merupakan taksiran perbedaan aktiva, pendapatan, dan/ atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan yang lain. Informasi akuntansi diferensial mempunyai dua unsur pokok: merupakan informasi masa yang akan datang dan berbeda di antara alternatif yang dihadapi oleh pengambil keputusan. Informasi ini diperlukan oleh manajemen untuk pengambilan keputusan mengenai pemilihan alternatif tindakan terbaik di antara alternatif yang tersedia. Karena pengambilan keputusan selalu menyangkut masa depan, maka informasi akuntansi yang relevan adalah informasi masa yang akan datang pula. Karena pengambilan keputusan selalu menyangkut pemilihan alternatif di antara berbagai alternatif yang tersedia, maka informasi akuntansi yang bermanfaat adalah informasi akuntansi yang berbeda di antara tiap-tiap alternatif yang akan dipilih.

Pengambilan keputusan pada umumnya merupakan masalah yang menitikberatkan pada pemilihan alternatif. Dalam pengambilan keputusan, penulis akan mengevaluasi beberapa alternatif dan akan memilih alternatif yang paling sesuai dengan kondisi yang berlaku. Bila pengambilan keputusan hanya didasarkan pada satu alternatif saja, maka keputusan ini tidak akan baik, karena seolah-olah keputusan yang diambil terpaksa dipilih, walaupun belum tentu cocok dengan kondisi yang berlaku dalam suatu perusahaan.

Untuk memahami *differential cost*, terlebih dahulu akan disampaikan beberapa definisi *differential cost*.

Definisi *differential cost* menurut Garrison/Noreen (2003:55) :

“Perbedaan biaya antara dua alternatif disebut juga *differential cost*. *Differential cost* disebut juga *incremental cost*, meskipun secara teknis yang dimaksud dengan *incremental cost* berkaitan dengan kenaikan biaya yang terjadi karena perubahan dari satu alternatif lainnya; sedangkan penurunan biaya disebut *decremental cost*. *Differential cost* adalah istilah dengan pengertian yang lebih luas, termasuk baik adanya *incremental cost* maupun *decremental cost* dari berbagai alternatif-alternatif yang tersedia.”

Menurut Mulyadi (2001:115-116), informasi *differential accounting* merupakan taksiran aktiva, pendapatan, dan/atau biaya dalam alternatif tindakan tertentu dibandingkan dengan alternatif tindakan lain. Informasi yang berkaitan dengan biaya disebut dengan *differential cost*.

Differential cost sebagai suatu konsep banyak digunakan untuk menganalisa berbagai masalah yang muncul di perusahaan, antara lain:

1. Menerima atau menolak pesanan penjualan khusus
2. Pengurangan atau penambahan jenis produk atau departemen
3. Membuat sendiri atau membeli dari luar suatu komponen
4. Menyewakan atau menjual/memakai sendiri fasilitas perusahaan
5. Menjual atau memproses lebih lanjut hasil produksi

Pesanan khusus merupakan pesanan yang diterima perusahaan diluar pesanan reguler. Pesanan reguler adalah pesanan yang dibebani tugas untuk menutup seluruh biaya tetap yang terjadi dalam tahun anggaran.

Dalam pengambilan keputusan menerima atau menolak pesanan khusus, informasi akuntansi diferensial yang relevan adalah pendapatan diferensial dan

biaya diferensial. Jika pendapatan diferensial (yaitu tambahan pendapatan dengan diterimanya pesanan khusus tersebut) lebih tinggi dibandingkan dengan biaya diferensial (yaitu tambahan biaya karena memenuhi pesanan khusus tersebut), maka pesanan khusus sebaiknya diterima. Di lain pihak, jika pendapatan diferensial lebih rendah dibandingkan biaya diferensial, maka pesanan khusus sebaiknya ditolak.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa analisis *differential cost* sangat bermanfaat bagi manajemen dalam mengambil keputusan jangka pendek mengenai menerima atau menolak pesanan khusus.

1.6. Metoda Penelitian

Dalam melakukan penelitian penulis menggunakan metoda analisis deskriptif dengan pendekatan studi kasus yaitu dengan cara mengumpulkan data untuk kemudian diolah, dianalisis dan diproses lebih lanjut dengan dasar-dasar teori yang ada sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai objek penelitian. Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Studi Kasus.

Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan 2 pendekatan yaitu:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Merupakan penelitian yang dilakukan terhadap objek penelitian secara langsung guna mengolah data primer yang diperlukan.

Teknik penelitian dilakukan dengan cara :

a. Observasi

Dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek yang diteliti.

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan bagian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Yaitu penelitian sebagai usaha untuk memperoleh landasan teoritis dengan cara membaca dan mempelajari bahan-bahan dari buku-buku literatur, catatan-catatan kuliah serta sumber-sumber lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti sehingga dapat diperoleh pemahaman yang mendalam dan konsep-konsep teoritis yang dapat menunjang proses pembahasan masalah dalam penelitian ini.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini penulis melakukan penelitian pada Perusahaan “X” yang bergerak dalam bidang percetakan yang berlokasi di Bandung Selatan. Penelitian ini dilakukan mulai bulan September sampai dengan bulan November 2007.